

MURID BERPOTENSI TERPAPAR COVID-19

Bupati Lebak Bimbang Putuskan PTM

LEBAK (IM) - Angka kasus Covid-19 yang terus melonjak di Lebak mengakibatkan daerah ini kembali ke Zona Oranye. Hal ini membuat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak bimbang mengambil keputusan terkait Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya mengaku bimbang dan belum bisa memutuskan terkait kebijakan pelaksanaan PTM di Lebak. Pasalnya saat ini hampir 4.000 warganya terpapar virus Korona.

Iti mengaku pengambilan keputusan soal pelaksanaan PTM sangat dilematis, karena dari ribuan warganya yang dinyatakan positif Covid-19, 468 di antaranya merupakan anak-anak.

"Sebenarnya bagi saya ini sangat dilematis, karena dengan meniadakan PTM di Lebak angka putus sekolah kita langsung disorot tinggi. Dan apabila kita lakukan daring juga kan daerah kita masih blankspot," ujarnya,

Rabu (23/6).

Iti menerangkan angka putus sekolah anak di Lebak tergolong tinggi sudah mencapai 415 anak, sementara 3.000 lebih lainnya kini statusnya tidak jelas.

Angka anak putus sekolah yang tinggi, lanjut Iti adalah karena mereka sudah jenuh dengan sistem belajar daring, ditambah faktor Blank Spot dan fasilitas yang kurang memadai.

"Tak hanya itu banyak juga anak-anak kita yang pergi ke luar kota untuk bekerja dan bahkan pergi menikah, oleh sebab itu saya juga jadi dilematis sekali untuk memutuskan," tegasnya.

Ia mengaku butuh waktu untuk bisa mengambil keputusan antara kedua pilihan yang ada di depan mata, yakni tetap melaksanakan PTM atau sebaliknya.

"Saat ini kita akan terus pantau situasi dan kondisi penyebaran virus Covid-19. Semoga, tidak ada lonjakan kembali," pungkasnya. ● pra



SITUS PPDB SMA BANTEN EROR

Sejumlah orang tua murid antre menyerahkan berkas untuk mendaftarkan masuk sekolah anaknya di SMAN 3 Tangerang, Tangerang, Banten, Rabu (23/6). Rusaknya jaringan situs Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) milik Provinsi Banten untuk jenjang SMA, terpaksa orang tua murid mendaftar secara offline.

WALI KOTA PERINTAHKAN BUAT DAPUR UMUM

23 Kelurahan di Kota Tangerang Masuk Zona Merah

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah meminta dinas terkait cepat merespons kebutuhan warga yang lingkungannya menerapkan karantina wilayah. "Koordinasi dengan Dinsos, segera buat dapur umum supaya warganya tidak perlu keluar rumah untuk keperluan pangan sehari-hari," kata Arief.

TANGERANG (IM)

- Tercatat 23 kelurahan dari total 104 Kelurahan di 10 kecamatan Kota Tangerang, Provinsi Banten, terkonfirmasi masuk dalam zona merah penyebaran Covid-19 berdasarkan hasil pemetaan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat.

Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemkot Tangerang, Buceu Gartina mengatakan hasil pendataan yang dilaksanakan Dinkes pada 21 Juni 2021, sebanyak 23 Kelurahan yang berada dalam 10 kecamatan masuk dalam penyebaran Co-

vid-19.

"Hal ini seiring dengan lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi selama dua pekan terakhir. Sedangkan untuk tiga wilayah kecamatan masuk dalam zona oranye," katanya, kemarin.

Ia mengatakan kasus penyebaran Covid-19 paling banyak ada di wilayah Kecamatan Karawaci dengan total ada 94 orang terkonfirmasi positif. Sedangkan untuk wilayah yang paling sedikit penyebaran Covid-19 ada Kecamatan Benda dengan 14 kasus aktif.

"Zona merah adalah wilayah yang terdapat lima

rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama tujuh hari terakhir," katanya.

Sementara itu untuk kasus terkonfirmasi positif yang dirawat hingga tanggal 22 Juni 2021 ada 531 orang dan sedang menjalani perawatan dan isolasi mandiri.

Pemkot juga terus mengimbau kepada masyarakat untuk terus meningkatkan kewaspadaan terkait penanganan kasus Covid-19 yang terjadi saat ini dengan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Apalagi ketersediaan tempat tidur di rumah sakit se kota Tangerang sudah mencapai 91,32 persen dan Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT) sudah hampir penuh. "Utamakan kesehatan dengan selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan. Lonjakan kasus masih terjadi dan masyarakat diharapkan selalu saling menjaga dan mengingatkan," ujar dia.

Dapur Umum

Sementara itu, sejumlah RT/RW di Kota Tangerang kini berstatus zona merah Covid-19 sudah melaksanakan karantina wilayah.

Untuk itu, Wali Kota Arief R Wismansyah memerintahkan jajarannya untuk menyiapkan dapur umum untuk membantu warga.

Arief meminta dinas terkait cepat merespons kebutuhan warga yang lingkungannya menerapkan karantina wilayah. "Koordinasi dengan Dinsos, segera buat dapur umum supaya warganya tidak perlu keluar rumah untuk keperluan pangan sehari-hari," ungkap Arief saat meninjau wilayah Kelurahan Cimone Jaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Rabu (23/6).

Saat ini terdapat ada 49 warga terpapar Covid-19 di Kelurahan Cimone Jaya. Pengurus lingkungan setempat sudah menerapkan karantina wilayah.

Arief mengaku akan berkoordinasi dengan jajaran TNI/Polri untuk meningkatkan pengawasan kepada masyarakat yang melakukan isolasi mandiri di tempat tinggalnya.

"Ajak mereka untuk berjemur, selama mereka berjemur lakukan penyemprotan disinfektan secara berkala di dalam rumah," ujar Arief yang didampingi Kepala Satpol PP, Agus Hendra dan Camat Karawaci Wawan Fauzi.

Selain di Kelurahan Cimone Jaya, Arief juga mengunjungi Cluster East Asia, Perumahan Green Lake City, Kecamatan Cipondoh. Di kawasan itu terdapat 35 warga yang juga menjalani isolasi mandiri lantaran terpapar Covid-19.

"Tutup sementara fasos fasam yang ada, petugas keamanan juga koordinasi untuk membatasi mobilitas warga. Pastikan semua menjalani isolasi dengan benar," imbau Arief. ● pp

Mudahkan Pelayanan, BPN Banten Lakukan Studi Tiru Aplikasi Abian Kapas



SERANG (IM) - Di tengah pandemi Covid-19, penyelenggara pelayanan publik harus mencari cara bagaimana layanan kepada masyarakat tetap optimal namun dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Salah satu cara melayani masyarakat secara optimal dengan meminimalisir pertemuan tatap muka di antaranya menggunakan alih layanan konvensional dengan aplikasi layanan digital.

Ingin menduplikasi aplikasi layanan digital dan menindaklanjuti Studi Banding ke Kantor Pertanahan Kota Denpasar, Bali pada Kamis (17/6) lalu, pada Selasa (22/6) pagi Kantor

Wilayah BPN Provinsi Banten menyelenggarakan Studi Tiru Aplikasi Bantuan Informasi Pelayanan Kantah Denpasar atau Abian Kapas.

Dalam sambutannya, Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten, Andi Tenri Abeng, Kepala Bagian Tata Usaha, Harlina Ulwiyati, Kepala Bidang Survei dan Pemetaan, Eka Sukma, Kepala Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran, Masyhuri, Kepala Kantor Pertanahan Kota Cilegon, Shamy Ardian beserta undangan lainnya serta diikuti secara online oleh jajaran Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten dan Kantor Pertanahan se-Provinsi Banten. ● pay

Dalam Studi Tiru ini, satu persatu kegunaan dari aplikasi dipaparkan secara daring oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Denpasar, I Ketut Gede

Ary Sucaya, mulai dari info layanan, fasilitas Swaplotting yang terintegrasi dengan SMS Blast, survei tanahku dan aplikasi KKP, Wistblowing System_ dan Apresiasi/Saran yang terintegrasi dengan email resmi Kantor Pertanahan Kota Denpasar dan juga e-form yang sangat memudahkan masyarakat mengunduh serta mengisi formulir permohonan tanpa harus mendangai kantor pertanahan.

Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat, kegiatan ini dihadiri terbatas oleh Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten, Andi Tenri Abeng, Kepala Bagian Tata Usaha, Harlina Ulwiyati, Kepala Bidang Survei dan Pemetaan, Eka Sukma, Kepala Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran, Masyhuri, Kepala Kantor Pertanahan Kota Cilegon, Shamy Ardian beserta undangan lainnya serta diikuti secara online oleh jajaran Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten dan Kantor Pertanahan se-Provinsi Banten. ● pay



PPDB SEKOLAH SWASTA SEPI PEMINAT

Guru melihat Ruang Perpustakaan SMP PGRI 1 Kota Serang yang atapnya roboh, di Serang, Banten, Rabu (23/6). Menurut pengelola sekolah sejak pemerintah memberlakukan sistem zonasi dalam PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) untuk sekolah negeri, jumlah murid yang mendaftar ke sekolah swasta makin menurun bahkan hampir tidak ada sehingga pengelola sekolah swasta kesulitan untuk menggaji guru serta memelihara gedung karena tidak ada bantuan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) dari pemerintah maupun dana partisipasi masyarakat.

Tangsel Tetap Izinkan Bioskop Buka

TANGSEL (IM) - Berbeda dengan wilayah Kota Tangerang, Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) tetap mengizinkan bioskop yang ada di beberapa mal beroperasi di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berskala mikro yang dijalan hingga 28 Juni 2021 mendatang. Hal itu diungkapkan Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie, kemarin.

"Sementara ini masih menggunakan aturan yang lama, kita masih izinkan buka (bioskop) namun kapasitasnya dibatasi," ujar Benyamin. Benyamin beranggapan belum pernah ditemukannya pasien positif Covid-19 melalui kluster bioskop menjadi alasan dirinya masih tetap mengizinkan tempat menonton film di Kota Tangsel untuk tetap buka. Meski begitu, Benyamin tetap berharap pihak pengelola bioskop tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan pada masyarakat saat tengah menonton bioskop.

"Sejauh ini belum kita temukan (kluster bioskop). Kluster ke undangan, kemudian kluster kerumunan

sosial dan kerumunan olahraga, kluster rumah tangga dan keluarga masih menjadi kluster penyumbang terbanyak angka Covid-19 di Kota Tangsel," tegasnya.

Benyamin menyatakan disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan menjadi kunci utama penanggulangan pandemi Covid-19. Dia berharap warganya agar bisa menjalankan protokol kesehatan dengan baik untuk mencegah penularan penyakit yang disebabkan virus SARS-Cov-2 ini.

"Disiplin diri dalam menjalankan proses menjadi kunci. Karena kalau kita abai dan lalai, maka bukan tidak mungkin angka naik dan dampaknya bisa saja Tangsel lockdown. Kalau sudah begitu, semua sektor perekonomian di Tangsel akan lumpuh, RS dan rumah Isolasi akan kolaps dan semua aktivitas masyarakat akan dibatasi demi menurunkan pandemi Covid-19," tandasnya.

Dalam peraturannya, Pemkot Tangsel juga tetap mengizinkan mal dan restoran tetap buka namun harus tutup pukul 20.00 WIB. ● pp

Angka Kematian Covid-19 Kabupaten Tangerang Melonjak

TANGERANG (IM) - Angka kematian akibat coronavirus disease (Covid-19) di Kabupaten Tangerang melonjak. Jumlah warga meninggal akibat Covid-19 yang dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Buniayu pada Selasa (22/6), tercatat 13 jenazah.

Jumlah jenazah yang harus dikuburkan hari itu melebihi jumlah petugas pemakaman di TPU Buniayu yang hanya delapan orang.

Kepala Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah Effendi mengatakan sehari sebelumnya, 13 jenazah dengan prosedur pemakaman Covid-19 juga dikirimkan ke TPU Buniayu. Iwan mengatakan kematian akibat Covid-19 melonjak drastis pada bulan Juni 2021.

"Per hari ini Selasa sampai jam tiga sore sudah 13 jenazah dikirim ke Buniayu dari sejumlah rumah sakit rujukan. Mereka warga domisili Kabupaten Tangerang," kata Iwan, kemarin.

Berdasarkan data masuk ke Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pemakaman, pasien Covid-19 meninggal itu berasal dari sejumlah rumah sakit di Kota dan Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan, hingga dari Kalideres, Jakarta.

Sepanjang Juni ini, jumlah jenazah yang dimakamkan dengan prosedur Covid-19 di TPU Buniayu mencapai 130 orang. Angka itu bertambah banyak jika dihitung sejak awal Januari 2021 mencapai 438 kasus kematian akibat Covid-19.

"Jadi yang meninggal itu istilah medis PDP atau probable. Keterangan rumah sakit seperti itu. Kalau ada indikasi (-Covid-19) yang dimakamkan secara protokol kesehatan ses-

uai Surat Keputusan Kementerian kesehatan," kata Iwan. Probable dimaksud adalah meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan bahwa pasien meninggal dengan gejala Covid-19.

Adapun jumlah keseluruhan dari Maret 2020 sampai dengan saat ini 22 Juni 2021 berjumlah 698 orang jenazah dimakamkan di TPU Buniayu.

Gubernur Banten, Wahidin Halim mengimbau agar masyarakat disiplin protokol kesehatan untuk menekan peningkatan kasus Covid-19. Ledakan kasus Covid-19 yang terjadi saat ini akibat mobilitas warga pada Libur Lebaran 1442 Hijriah lalu. Masyarakat dilarang mudik, namun tempat wisata dibuka.

"Makanya wisata juga tutup, kemarin terbuka banget," kata Wahidin.

Akibat ledakan kasus Covid-19, kapasitas rawat inap Rumah Sakit turut tertekan. Tingkat ketersediaan rumah sakit saat ini sudah mencapai 80 persen.

"Dalam situasi biasa kami masih sanggup, karena kami memiliki sekitar 3.700 tempat tidur untuk perawatan. Sekarang kan tidak seperti tahun lalu, terjadi peningkatan luar biasa," kata Wahidin.

Gubernur juga menegaskan, pihaknya terus berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat maupun dengan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten untuk menekan peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi saat ini.

Gubernur mengajak seluruh pihak untuk kembali meningkatkan serta saling mengingatkan untuk melaksanakan disiplin protokol kesehatan yakni: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, serta membatasi mobilitas. ● pra



PELACAKAN KASUS PENULARAN COVID-19 DI ZONA MERAH

Petugas kesehatan dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan menunjukkan tujuh sample swab antigen yang didapatkan reaktif Covid-19 saat melakukan swab antigen di kawasan zona merah Covid-19 di Juramangu Barat, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (23/6/2021). Tracing atau pelacakan lewat Swab Antigen dilakukan karena di kawasan tersebut ditemukan 47 warga yang positif terpapar Covid-19.

SAAT PENGETATAN PPKM MIKRO

Sejumlah Jalan di Tangerang Ditutup, Ini Daftarnya

TANGERANG (IM) - Sejumlah ruas jalan di wilayah Kota Tangerang ditutup oleh Satlantas Polres Metro Tangerang Kota dalam rangka pembatasan mobilitas pengguna jalan pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro.

Penutupan ini dilakukan dengan dasar Undang-Undang nomor 2 Tahun 2002, Instruksi Mendagri Nomor 13 Tahun 2021 dan Surat Edaran Wali Kota Tangerang tentang PPKM Mikro.

Kasatlantas Polres Metro Tangerang Kota, AKBP Jamal Alam mengatakan, ada dua ruas jalan yang saat ini ditutup, yaitu di Jalan Kali Pasir Kampung Berkelir, dan Jalan Benteng Jaya Sukarasa, Kota Tangerang.

"Dua lokasi itu ditutup untuk menekan mobilitas masyarakat dan sementara ini, hanya dua lokasi itu saja yang ditutup sambil menunggu instruksi lebih lanjut," katanya,

Penutupan itu dilakukan hingga 28 Juni 2021, mulai pukul 21.00 WIB hingga 04.00 WIB, dan berlaku bagi pengendara yang tidak masuk dalam pengecualian. Sementara pergerakan kendaraan untuk keperluan kesehatan masih diperbolehkan melintas.

"Dari malam sampai pagi kita tutup, dan yang boleh lewat hanya penghuni setempat, mobilitas dengan kebutuhan kesehatan yakni, ambulans, apotik, dan rumah sakit, tamu hotel serta mobilitas dalam keadaan darurat," ujarnya.

Para pengendara yang akan mengakses jalan tersebut diarahkan untuk menggunakan jalan utama, seperti Jalan Daan Mogot hingga Jalan Veteran.

"Kami juga harap masyarakat bisa memahami situasi saat ini dan membantu kami untuk menekan mobilitas hingga kasus Covid-19 bisa diatasi," ungkapnya. ● pp